

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh sehingga perlu dilakukan pemeliharaan dari kebersihan gigi dan mulut sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Upaya dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat ditinjau dari aspek lingkungan, pengetahuan, pendidikan, kesadaran masyarakat dan penanganan gigi termasuk pencegahan dan perawatan. Pengetahuan akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam menjaga kebersihan dan mulut (Siregar dkk, 2019) . Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan umum yang ditandai dengan kesehatan rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut Masyarakat Indonesia seringkali tidak menjadi prioritas utama, sedangkan rongga mulut merupakan pintu masuk pertama bagi mikroorganisme yang menyebabkan gangguan kesehatan tubuh (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data hasil studi morbiditas SKRT (Survei Kesehatan Rumah Tangga) SKI 2023 didapatkan hasil 10 kelompok penyakit terbanyak dikeluhkan yaitu penyakit gigi dan mulut yang menduduki urutan pertama sebesar 60%. Data kesehatan pada kasus gigi berlubang sesuai SKI 2023 di Jawa Tengah mencapai 42,8% dan untuk data gigi yang sudah ditumpat sebanyak 3,5%.

Karies gigi merupakan penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan yang dimulai pada permukaan gigi (ceruk, fissure, dan daerah interproksimal) dan kemudian akan menyebar ke bagian pulpa gigi. Gigi berlubang dapat terjadi pada satu atau lebih gigi dan dapat menyebar lebih dalam ke gigi yang lain. Banyak penyebab dari kerusakan gigi termasuk karbohidrat, bakteri, air liur, dan permukaan serta bentuk gigi. Tanpa memandang usia, negara asal atau status ekonomi kerusakan gigi bisa terjadi di Indonesia dan di seluruh dunia (Nurhalisah dkk, 2023).

Upaya menjaga kesehatan gigi perlu ditinjau dari berbagai aspek, seperti lingkungan, Pendidikan, kesadaran Masyarakat, serta tindakan dalam pencegahan dan perawatan kesehatan gigi. Tingkat pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi sering kali berkaitan dengan kebersihan mulut yang buruk, tingginya kasus karies gigi, dan kurangnya kesadaran akan langkah pencegahan (Sinaga dkk, 2021).

Penambalan gigi merupakan salah satu cara untuk memperbaiki kerusakan pada gigi agar bisa Kembali ke bentuk semula dan berfungsi dengan baik. Proses penambalan dilakukan dengan menghilangkan jaringan yang terkena karies dan menempatkan bahan tambalan gigi yang rusak. Penghilangan jaringan karies pada gigi berlubang memerlukan penggunaan handpiece berkecepatan tinggi, yang dapat menghasilkan percikan aerosol selama penggunaannya (Day, 2020).

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, yang mencakup berbagai perkembangan sebagai persiapan untuk memasuki kehidupan dewasa (Ramadhani dkk, 2023) . Fase ini juga merupakan waktu pertumbuhan dan perkembangan yang berdampak pada kebiasaan hidup mereka di masa depan.

Efektifitas *e-booklet* dalam meningkatkan pengetahuan juga dilakukan oleh (Wahidah dkk, 2022) dalam meneliti efektifitas penggunaan *e-booklet* untuk meningkatkan pengetahuan remaja pada SMA. *E-booklet* merupakan media yang informatif dengan desain yang menarik sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran (Hanifa dkk, 2020). Peningkatan pengetahuan seseorang, media promosi sangat penting dalam program promosi, salah satunya yaitu *e-booklet* yang merupakan jenis media berbentuk digital yang cukup populer digunakan untuk berbagai tujuan seperti Pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

Minat yang tumbuh dari dalam diri seseorang ditimbulkan karena keinginan untuk melakukan sesuatu tanpa ada paksaan dari orang lain. Termasuk dalam melakukan penumpatan gigi, pasien harus memiliki minat dari dalam diri untuk melakukannya (Rahmadani dkk, 2023).

SMA Negeri 8 Purworejo merupakan sebuah sekolah institusi Pendidikan SMA Negeri yang beralamat di Dusun Patalan, Desa Grabag, Kec. Grabag, Kab. Purworejo. SMA Negeri ini didirikan pada tahun 1992.

SMA Negeri 8 Purworejo total siswa dan siswinya yang berjumlah 400 terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Lokasi sekolah ini jauh dari pelayanan kesehatan. SMA Negeri 8 Purworejo tidak rutin dikunjungi oleh pelayanan kesehatan baik dari puskesmas atau pelayanan kesehatan yang lain. SMA Negeri 8 Purworejo belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hasil studi pendahuluan yang sudah dilakukan pada bulan Oktober 2024 pada siswa siswi kelas XI dengan pengambilan data berupa pengisian kuesioner, wawancara dan observasi. Berdasarkan 10 siswa diperoleh hasil 70% belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang tindakan konservasi gigi, 70% siswa memiliki resiko karies yang tinggi dan 80% siswa belum memiliki minat untuk kedokter gigi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada 10 siswa di SMA Negeri 8 Purworejo, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan karies gigi dan minat dalam tindakan konservasi gigi di SMA Negeri 8 Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan media *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan karies gigi dan minat dalam tindakan konservasi gigi pada remaja ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya pengaruh penyuluhan menggunakan media *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan karies gigi dan minat dalam tindakan konservasi gigi pada remaja.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahuinya tingkat pengetahuan karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *e-booklet* pada kelompok eksperimen pada remaja SMA Negeri 8 Purworejo.
- b. Diketahuinya tingkat pengetahuan karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan media *booklet* pada kelompok kontrol pada remaja SMA Negeri 8 Purworejo.
- c. Diketahuinya minat konservasi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *e-booklet* pada kelompok eksperimen pada remaja SMA Negeri 8 Purworejo.
- d. Diketahuinya minat konservasi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media *booklet* pada kelompok kontrol pada remaja SMA Negeri 8 Purworejo.

D. Ruang Lingkup

Bertolak dari latar belakang, supaya permasalahan yang dikaji dapat lebih terarah dan untuk menghindari penyimpangan dari masalah yang akan diteliti maka diperlukan adanya ruang lingkup penelitian. Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang konservasi gigi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan keilmuan dan menjadikan bahan acuan untuk peneliti-peneliti yang lain untuk menelaah lebih lanjut yang berkaitan dengan penyuluhan menggunakan media *e-booklet* tentang pengetahuan karies gigi dan minat tindakan konservasi gigi.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan serta wawasan tentang penelitian kesehatan khususnya pengaruh penyuluhan menggunakan media *e-booklet teradap* tingkat pengetahuan karies gigi dan minat dalam tindakan konservasi pada remaja.

b. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi pada pembaca tentang pengetahuan karies gigi dan minat dalam tindakan konservasi gigi pada remaja menggunakan media *e-booklet*.

c. Untuk Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta khususnya di Kampus Jurusan Kesehatan Gigi.

d. Untuk Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran atau informasi dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengaruh penyuluhan menggunakan media *e-booklet* terhadap tingkat pengetahuan karies gigi dan minat dalam tindakan konservasi di SMA Negeri 8 Purworejo.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut :

1. Prabadewanti Anggi,(2024) dengan judul “Pengaruh Edukasi Media *E-Booklet* Gingibooks Terhadap Pengetahuan Tentang Gingivitis Pada Remaja. “. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya pengaruh edukasi media *e-booklet gingibooks* terhadap pengetahuan tentang *gingivitis* pada remaja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tinggi pada pasien remaja. Persamaan penelitian ini adalah media yang digunakan berupa *e-booklet*, sasaran penelitian yaitu remaja usia 14-17 tahun dan variable terpengaruh berupa pengetahuan. Perbedaan penelitian ini adalah variable penelitian, subjek penelitian.
2. Huriati, (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *E-Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Minat Pasien Dalam Melakukan Penumpatan Gigi”. Penelitian ini bertujuan untuk diketahuinya pengaruh penggunaan media *e-booklet* tentang karies terhadap pengetahuan dan minat melakukan penumpatan gigi. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan dan minat pasien meningkat tentang penumpatan gigi.

Persamaan penelitian ini adalah metode yang digunakan, media yang digunakan dan variabel terpengaruh. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian.

3. Zahrotul Khoiriah,(2024) dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Diorama Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Minat Perawatan Konservasi Gigi Pada Anak Tuna Grahita”. Penelitian ini bertujuan diketahuinya pengaruh penyuluhan menggunakan media diorama terhadap tingkat pengetahuan dan minat perawatan konservasi gigi pada anak tuna grahita. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan minat pasien tinggi. Persamaan penelitian ini adalah variable terpengaruh berupa tingkat pengetahuan dan minat tindakan konservasi gigi. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, media yang digunakan dan teknik pengambilan sampel.